

## BAB VI

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran tari kreasi Sunda untuk meningkatkan pemahaman identitas gender di Sekolah Indonesia Johor Bahru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pengkajian tari *Rendeng Bojong* menggunakan teori Etnokoreologi secara teks dan konteks, maka pemahaman identitas gender yang didapatkan terdiri atas pemahaman kodrat, kesetaraan gender dan pemahaman peran gender yang terdapat pada gerak *Mincid Rendeng (Adeg-adeg)*, *Rendeng Manis*, *Rungkup Manis*, *Nanggeuy Suai* Angkat Kaki dan *Kuntul Liwat*. Identitas gender yang paling mencolok dapat diamati pada busana laki-laki dan perempuan yang sesuai dengan jati diri masyarakat Sunda. Pemahaman ini ditanamkan kepada siswa ekstrakurikuler Sekolah Indonesia Johor Bahru melalui model *Project Based Learning* sebanyak 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit. Indikator pencapaian pemahaman identitas gender (peran fungsi) laki-laki dan perempuan dilihat dalam segi aspek *wiraga*, *wirahma*, *wirasa* dan kreativitas. Hal ini dibuktikan pada perubahan hasil nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai *wiraga* yakni dari 2,29 menjadi 4,31, *wirahma* 1,71 menjadi 3,971428571 dibulatkan 3,97, *wirasa* 2 menjadi 4,257142857 dibulatkan 4,25 dan kreativitas 2 menjadi 4,03 . Pengolahan uji T nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau dapat dikatakan ( $0,000 < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat peningkatan pemahaman identitas gender sesudah diterapkan pembelajaran tari *Rendeng Bojong*.

#### 6.2 Implikasi

Implikasi dari penerapan identitas gender melalui pembelajaran tari kreasi Sunda menggunakan model pembelajaran *project based learning* bertujuan untuk memberikan pemahaman siswa bahwa peran dalam tari dapat dilihat dari peningkatan *wiraga*, *wirahma*, *wirasa* dan kreativitas. Dalam aktivitasnya peran tersebut bisa bertukar.

## **6.3 Saran**

### **6.3.1 Peneliti Selanjutnya**

Pada penelitian selanjutnya dalam pemahaman identitas gender dapat ditanamkan tetapi dengan peran yang bertukar atau berkamuflase seperti siswa laki-laki diberikan pemahaman bagaimana gerak perempuan dan siswa perempuan diberikan pemahaman bagaimana gerak laki-laki. Selain dapat mempelajari gerak yang bertukar peran, mereka juga dapat mempelajari pemahaman dan pengalaman gerak yang mereka peragakan.

### **6.3.2 Pelaku Seni**

Pada pelaku seni dapat membuat dan memberikan tempat bagi peneliti agar dapat menanamkan tari yang dimiliki pelaku seni, sehingga tidak hanya bekal gerak saja tetapi pemahaman dari sisi lain dapat diserap dan dikembangkan oleh peneliti dan juga siswa. Sehingga dampak azas manfaat lebih terasa dalam segala aspek.

### **6.3.3 Pengajar**

Pada pengajar dapat menguasai aspek pembelajaran tari baik dalam teks dan konteks serta pemahaman yang terkandung dalam sajiannya. Berupaya mengenalkan beragam tari di Indonesia kepada siswa yang berdomisili di luar negeri sehingga selain mendapatkan pengalaman estetis dan pemahaman siswa juga merasa bahwa kebudayaan Indonesia milik dirinya, yang harus ditanamkan dalam diri masing-masing orang.